

BAB V

PENUTUP

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada pasien Tn. J dengan gangguan sistem pernafasan Tuberculosis paru. Di paviliun yoseph I kamar 17-3 Rumah Sakit RK Charitas Palembang, maka penulis dapat menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kasus yang ada pada pasien Tn. J dengan gangguan system pernafasan : Tuberculosis Paru, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengkajian tanda dan gejala yang ditemukan secara langsung pada pasien tidak mengalami hambatan yang berarti dikarenakan pasien sudah dapat memberikan respons yang baik terhadap apa yang dilakukan oleh perawat. Pada saat pengkajian terjadi kerja sama antara pasien dengan penulis serta mampu mengumpulkan data dan menemukan masalah keperawatan. Data diperoleh melalui pemeriksaan fisik secara langsung kepada pasien, sedangkan tanda gejala yang ditemukan saat pengkajian yaitu : Sesak nafas, menggunakan pernafasan dada, terdapat suara tambahan ronchi disebelah paru-paru sinistra, batuk berdahak, sulit mengeluarkan sekret, tidak nafsu makan (anoreksia), badan lemas, tidak mengetahui cara penularan penyakit.
2. Setelah ditemukan tanda dan gejala pada pasien Tn. J, selanjutnya penulis mengumpulkan data subyektif dan obyektif yang ada di lapangan dan menyusun diagnosa keperawatan yang didasarkan dengan teori , yaitu : Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sputum yang kental, nutrisi, perubahan, kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan sering batuk atau produksi sputum, dispnea, intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelelahan dan perubahan status nutrisi, kurang

pengetahuan tentang penyakit Tuberculosis berhubungan dengan keterbatasan kognitif dan kurang terpapar informasi, infeksi, risiko tinggi, penyebaran atau aktivasi ulang berhubungan dengan penurunan kerja silia atau stasis sekret, Pertukaran gas, kerusakan, risiko tinggi terhadap berhubungan penurunan permukaan efektif paru, ateleksia.

3. Setelah penulis merumuskan diagnosa keperawatan, maka selanjutnya penulis menyusun rencana keperawatan berdasarkan teori yang ada dan penulis susun dengan kondisi pasien sehingga tidak ada kesenjangan antara teori yang ada dengan yang penulis rumuskan.
4. Pada saat melakukan pelaksanaan keperawatan, penulis melakukannya berdasarkan rencana keperawatan yang telah disusun sebelumnya.
5. Hasil evaluasi keperawatan yang diperoleh antara lain untuk diagnosa ketidakefektifan bersihan jalan nafas, sesak napas hilang, pernafasan 23 x/menit, masih terdapat sekret. Kebutuhan nutrisi terpenuhi pada hari ke tiga, karena nafsu makan sudah meningkat dan mampu menghabiskan 1 porsi makanan yang disediakan oleh Rumah Sakit. Intoleransi aktivitas, badan lemas hilang, aktivitas masih di bantu, kemampuan aktifitas belum teratasi. Dan pengetahuan pasien sudah terpenuhi. Karena pasien sudah mengetahui bahwa penyakitnya dapat menular.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis buat, maka penulis memberikan saran yaitu :

1. Perawat hendaknya meningkatkan kerja sama dengan dengan pasien dan keluarga pasien untuk menggali permasalahan yang ada pada pasien sehingga permasalahan dapat dengan cepat teratasi.
2. Untuk mengetahui perkembangan pasien, perlu dilakukannya evaluasi terhadap pasien dan disesuaikan dengan permasalahannya yang dapat dilakukan pada setiap pergantian dinas, supaya setiap permasalahan permasalahan yang belum teratasi dapat di lanjutkan perencanaannya.

3. Setelah diberikan pengetahuan tentang penyakit Tuberculosis Paru, diharapkan pasien dapat minum obat secara teratur dan menerapkan pola hidup yang sehat.
4. Diharapkan keluarga segera membawa pasien ke petugas kesehatan terdekat apabila ditemukan tanda-tanda dari penyakit Tuberculosis paru.